

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE HIRA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 AMLAPURA

Juli Budiharso

Guru PAI SMP Negeri 2 Amlapura - Karangasem - Bali

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Al-Hira meningkatkan kemampuan dan motivasi membaca al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwid pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu sebuah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang guru di dalam kelas pada dengan subjek penelitiannya siswanya sendiri. PTK dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil pretes atau tes pra tindakan memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas siklus I yaitu 64,375 dengan prosentase ketuntasan dalam kelas yaitu 31,25 %, dengan demikian masih terdapat sekitar 68,75 % peserta didik yang harus dapat pengaruh yang intensif dari metode Al-Hira, pada siklus II skor rata-rata 70,625 dengan prosentase ketuntasan dari keseluruhan menjadi 81,25% atau dari jumlah 16 peserta didik masih ada 3 peserta didik yang dikategorikan belum mencapai standar kemampuan baca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Hira pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Kemampuan, Motivasi, Membaca Al-Qur'an, Metode Al-Hira

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan salah satu sumber hukum Islam, dan merupakan yang paling penting dalam pengambilan dasar hukum bagi umat Islam. Allah SWT., menurunkan Al-Qur'an adalah sebagai peraturan sekaligus sebagai petunjuk bagi umat manusia khususnya umat Islam dalam mengambil keputusan hukum dan dalam menjalani kehidupan di dunia sampai akhirat. Selain itu, Al-Qur'an merupakan tanda kebesaran atau sebagai mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW.

Menurut Manna Khalil Al-Qattan (2011: 1), Al-Qur'an adalah :

"Mukjizat Islam yang kekal dan mukjizat tersebut selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui

perantaraan Malaikat Jibril a.s. untuk mengeluarkan manusia dari peradaban yang tidak berilmu menuju tempat yang penuh ilmu pengetahuan dan dari suasana gelap menuju suasana yang terang”.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam berisi pedoman dan petunjuk bagi yang berpikir, pedoman dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah SWT., dan petunjuk dalam hal *hablum minallah, hablum minannas* dan *hablum minal'alam*. Al-Qur'an dalam mengatur hubungan antar sesama mengandung peraturan pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat, didalamnya terdapat tatanan yang berlaku bagi individu, keluarga, masyarakat dan juga bernegara.

Tujuan yang paling utama Al-Qur'an diturunkan adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupan mereka supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka diturunkanlah Al-Qur'an yang berisi petunjuk, pedoman dan konsep-konsep baik itu yang bersifat global, tersirat maupun tersurat dalam berbagai persoalan dalam kehidupan manusia.

Bahkan Muhammad Quraish Shihab dalam bukunya *Membumikan Al-Qur'an* menjelaskan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk jalan yang sebaik-baiknya, yang merupakan satu sendi yang esensial bagi umat Islam (Shihab, 1992: 33). Hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 9, sebagai berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal sholeh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar". (Q.S. Al-Isra: 9).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi orang-orang yang mau selamat dari jalan yang bathil dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, seorang muslim wajib mengaplikasikan konsep-konsep yang telah ada dalam Al-Qur'an pada kehidupannya sehari-hari. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka seorang muslim harus mampu dalam memahami, mengerti ilmu-ilmu Al-Qur'an, baik bahasanya maupun membacanya. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan modal utama dalam rangka memahami dan memaknai perintah-perintah Allah SWT, dalam Al-Qur'an, dan juga merupakan warisan berharga dari orangtua terhadap anaknya, dan warisan guru terhadap peserta didiknya.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura berjumlah 16 orang. Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada peserta didik sebanyak 5 soal tentang membaca Al-Qur'an. Tes ini dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik mengenai pemahaman mereka terhadap tajwid Al-Qur'an dan huruf hijaiyah sebelum dilakukan tindakan kelas. Setelah diberikan tes, peneliti mengumpulkan hasil jawaban peserta didik tersebut sekaligus memeriksa dan menilai tes kemampuan awal tersebut.

Dari tes awal itu ditemukan adanya kesulitan peserta didik dalam menyatakan atau memahami tajwid Al-Qur'an dan yang belum mengetahui huruf-huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diberikan peneliti terhadap 16 peserta didik dari kelas VII, dengan hasil bahwa hanya 3 orang yang mencapai ≥ 65 dengan kata lain hanya 18,75% peserta didik yang tuntas, dan 81,25% peserta didik yang tidak tuntas. Nilai tersebut dijadikan untuk mengetahui hasil belajar dari kemampuan awal peserta didik dalam membaca dan memahami huruf serta tajwid di SMP Negeri 2 Amlapura. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan metode *al-Hira* untuk meningkatkan bacaan serta motivasi peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an.

Dalam upaya menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada generasi penerus agama Islam, maka diperlukan penggunaan metode yang pas dan tepat. Berkaitan dengan metode-metode dalam mengajarkan Al-Qur'an, terdapat banyak sekali metode-metode yang digunakan, seperti metode *talaqqi*, *iqra'*, *al-hira'*, *baghdadiyyah*, *qiroati* dan masih banyak lagi. Akan tetapi, metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Al-Hira'*. Metode *al-Hira'* (dapat membaca Al-Qur'an dalam tempo 24 jam) merupakan metode memudahkan membaca Al-Qur'an karena praktis dan mudah bagi peserta didik dan guru pengajar serta membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan metode lainnya.

Selain itu, dalam penggunaan metode *Al-Hira* guru memberikan pengenalan huruf hijaiyah berdasarkan pengelompokan huruf-huruf hijaiyah, seperti pengelompokan jenis-jenis huruf dan pengelompokan berdasarkan bunyi suara huruf. Cara pengenalan huruf sambungnya juga memberikan contoh yang mudah dimengerti, seperti mengenali huruf itu pada waktu berada di awal kalimat, di tengah kalimat, dan di akhir kalimat.

Selanjutnya, metode ini juga memberikan bagaimana cara memberhentikan bacaan cara membaca huruf-huruf *muqaththo'ah*. Kemudian metode ini juga memberikan tentang tajwid seperti (hukum nun mati dan tanwin, izhar halqi, iqlab, ikhfa hakiki, hukum mim mati, hukum qalqalah, hukum ra, hukum mad, hukum idgham).

Berdasarkan penjelasan penulis di atas, maka peneliti tertarik dalam meneliti permasalahan yang berjudul: "Meningkatkan Kemampuan dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode *Al-Hira'* Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. Untuk mempermudah pemahaman, penulis sampaikan beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan dengan judul Penelitian Tindakan Kelas ini. Pengertian Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an berasal dari kata dasar *qara'a*, *yaqra'u*, yang memiliki pengertian "bacaan". Sedangkan Al-Qur'an menurut istilah adalah Firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas (Al-Munawar, 2002: 5).

Al-Qur'an ialah wahyu Allah kepada umat manusia yang diturunkan melalui Muhammad SAW dalam bahasa arab, petunjuk hidup duniawi dan ukhrawi, mukjizat, sumber hukum Islam dan bermanfaat lagi yang membaca mempelajari dan

mengamalkannya sebagai ibadah. Adapun yang penulis maksud dengan kemampuan membaca Al-Qur`an adalah kemampuan atau keterampilan membaca Al-Qur`an yang meliputi tiga komponen, yaitu sebagai berikut :

1. Makhraj adalah tempat keluarnya huruf hijaiyyah (Alam, 2009: 6), yang berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an secara benar dan jelas.
2. Tajwid yaitu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur`an dengan baik tertib menurut makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil (Alam, 2002: 15).
3. Kelancaran yaitu menyangkut ketepatan dalam membaca, merangkai kata demi kata secara benar dan tepat.

Ketiga komponen tersebut disatukan dan dijadikan sebagai alat ukur kesempurnaan dalam membaca Al-Qur`an. Masing-masing komponen berisi indikator secara bertingkat menunjukkan adanya penguasaan keterampilan dalam mengucapkan makhraj, tajwid, dan kelancaran dalam membaca.

Pengertian Motivasi Belajar

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu, berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Ada beberapa ciri-ciri atau indikator motivasi belajar peserta didik, yaitu diantaranya:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap semua tindakan criminal, amoral dan sebagainya.
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal (Sadriaman, 2011: 85).

Pengertian Metode Al-Hira

Dalam meningkatkan keberhasilan belajar membaca dan tulis Al-Qur`an, diperlukan metode yang tepat. Peserta didik dalam tahap periode pertama merupakan periode membaca. Oleh karena itu mereka belum bisa membaca Al-Qur`an dengan menggunakan mushaf. Salah satu diantara metode tersebut adalah metode *Al-Hira'*, metode ini di temukan oleh Muhammad Roihan Nasution. Metode *Al-Hira'* ini disusun sebagai tuntunan anak-anak untuk mempelajari membaca Al-Qur`an dalam tempo 24 jam. Terkait dengan metode *Al-Hira'* ini terdapat buku *Al-Hira'* yang terdiri dari 22 pelajaran, metode ini menggunakan sistem baca langsung

Berdasarkan paparan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode Al-Hira dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Amlapura
2. Untuk mengetahui penggunaan metode Al-Hira dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Amlapura.

Sehubungan dengan masalah pokok pada penelitian ini, serta dengan memperhatikan teori yang terkait, maka hipotesis yang dirumuskan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Metode Al-Hira dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII SMP N 2 Amlapura. (2) Metode Al-Hira dapat meningkatkan Motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII SMP N 2 Amlapura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Amlapura, yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Amlapura, Karangasem, Bali. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 s/d 18 Juni 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reach*) dengan model siklus. Satu siklus dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan/ tindakan (*action*), pengamatan/ observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional (Kunandar, 2011: 45).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Jenis Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini adalah partisipan. Karena dalam penelitian ini peneliti terlibat secara penuh dan langsung pada proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reach*) dengan model siklus. Satu siklus dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*action*), pengamatan/observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional (Kunandar, 2011: 45).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Jenis Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini adalah partisipan. Karena dalam penelitian ini peneliti terlibat secara penuh dan langsung pada proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII, pemilihan

ini didasarkan bahwa peserta didik kelas VII masih rendah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar mereka lebih mudah ditingkatkan. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka penelitian mengambil subjek kelas VII.

Adapun jumlah dari keseluruhan kelas VII yang ada di SMP Negeri 2 Amlapura adalah berjumlah peserta didik. Dari keseluruhan jumlah peserta didik tersebut yang menjadi subjek penelitian ini hanya 16 peserta didik, yaitu peserta didik yang beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas VII yang Beragama Islam di SMP Negeri 2 Amlapura

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	8	8	16

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Amlapura

Setelah melalui tes awal baca Al-Qur'an dengan baik, ternyata hanya 3 peserta didik yang dianggap mampu dengan fasih membaca Al-Qur'an, sementara peserta didik dinyatakan bisa membaca meskipun belum fasih. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah harus mencapai skor 65 (Aqib, 2009: 204). Jadi, dari 16 peserta didik yang kompetensi dasar membaca Al-Qur'annya mencapai KKM baru 3 peserta didik.

Adapun instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan observasi pada peserta didik. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan media pembelajaran dalam peningkatan membaca Al-Qur'an peserta didik dan keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tes tersebut terdiri dari Makhraj yang terdiri dari bacaan Al-Qur'an.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses empat komponen kegiatan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dinamakan siklus. Siklus ini dilakukan dengan ketentuan apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan/diinginkan dalam pembelajaran telah tercapai, maka penelitian ini tidak dilakukan pada siklus berikutnya. Namun apabila indikator keberhasilan yang diterapkan dalam pembelajaran belum tercapai, dengan melaksanakan refleksi maka penelitian ini dilanjutkan siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura berjumlah 16 orang. Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada peserta didik sebanyak 5 soal tentang membaca Al-Qur'an. Tes ini dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik mengenai pemahaman mereka terhadap tajwid Al-Quran dan huruf hijaiyah sebelum dilakukan tindakan kelas. Setelah diberikan tes, peneliti mengumpulkan

hasil jawaban para peserta didik tersebut sekaligus memeriksa dan menilai tes kemampuan awal tersebut.

Dari tes awal itu ditemukan adanya kesulitan peserta didik dalam menyatakan atau memahami tajwid Al-Qur'an dan yang belum mengetahui huruf-huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diberikan peneliti terhadap 16 peserta didik dari kelas VII, dengan hasil bahwa hanya 3 orang yang mencapai ≥ 65 dengan kata lain hanya 18,75% peserta didik yang tuntas, dan 81,25% peserta didik tidak tuntas. Nilai tersebut dijadikan untuk mengetahui hasil belajar dari kemampuan awal peserta didik dalam membaca dan memahami huruf serta tajwid di SMP Negeri 2 Amlapura. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan metode *Al-Hira* untuk meningkatkan bacaan serta motivasi siswa dalam membaca al-Qur'an.

a. Data Proses Pra Peneliti

- 1) Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dalam hal pelaksanaan penelitian.
- 2) Melakukan diskusi dengan observer dan kepala sekolah untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an memotivasi belajar membaca Al-Qur'an dan menggunakan metode *Al-Hira*'.
- 3) Mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan membaca Al-Qur'an di kelas agar dapat memahami karakteristik pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas sebagai langkah awal yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

b. Data Proses Siklus I

1) Perencanaan

Setelah diterapkan untuk menerapkan metode *Al-Hira*' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal dan diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan konsultasi Kepala SMP Negeri 2 Amlapura dan teman sejawat, peneliti melakukan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran untuk tindakan siklus I
- b) Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura, setelah diberikan tes membaca Al-Qur'an hanya 3 peserta didik saja yang mampu membaca dengan baik dan benar dari 16 peserta didik, sehingga perlu disusun satu rencana pembelajaran yang menggunakan metode *Al-Hira*'.
- c) Menyiapkan bahan pembelajaran dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data kemajuan hasil dan aktivitas belajar, berupa format observasi, format penilaian dan persiapan berupa rekaman foto pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I minggu pertama kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan memotivasi membaca Al-Qur'an dan menerapkan metode *Al-Hira*' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal:

- a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai,
- b) Guru menyiapkan alat dan bahan pelajaran,
- c) Guru memeriksa kesiapan peserta didik,
- d) Guru melakukan tanya jawab sebelum memotivasi peserta didik,
- e) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan inti:

- a) Guru menjelaskan model pembelajaran kemudian peserta didik diminta berkelompok, setiap kelompok berapa peserta didik berdasarkan tingkat masing-masing,
- b) Setiap kelompok diminta agar memperhatikan penjelasan guru tentang bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar,
- c) Peserta didik ditugasi untuk membaca Al-Qur'an bersama teman kelompoknya masing-masing,
- d) Setelah peserta didik, guru kemudian mulai menilai satu persatu peserta didik berdasarkan kelompok masing-masing,
- e) Guru menunjuk beberapa peserta didik naik ke depan kelas untuk membaca Al-Qur'an,
- f) Guru melakukan evaluasi secara individu,
- g) Mengadakan pengukuran pada hasil evaluasi.

Kegiatan akhir terdiri atas:

- a) Memberi penghargaan pada kelompok yang cara membacanya baik,
- b) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi,
- c) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh dari observasi selama kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Data Observasi Pada Siklus I

No	Tahap pembelajaran	Indikator/deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1.	Persiapan 10 menit	A. Kegiatan persiapan				
		➤ Menyiapkan buku Al-hira	✓			
		➤ Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok	✓			
		➤ Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran				✓
		➤ Apresiasi tanya jawab guru yang menyampaikan			✓	

2. Pelaksanaan 65 menit	B. Pelaksanaan		
	➤ Guru menjelaskan model pembelajaran		✓
	➤ Guru membimbing cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar		✓
	➤ Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓	
	➤ Guru melakukan penilaian satu persatu peserta didik berdasarkan kelompok masing-masing		✓
	➤ Guru menyuruh 1 atau 2 orang peserta didik untuk membaca di depan kelas	✓	
	➤ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang membacanya sudah baik dan benar	✓	
	➤ Guru menyuruh peserta didik meninjau kembali kesalahan masing-masing		✓
3. Evaluasi 25 menit	C. Evaluasi		
	➤ Melaksanakan evaluasi proses dan hasil	✓	
	➤ Menyimpulkan materi bersama peserta didik		✓
	➤ Melakukan penskoran perkembangan	✓	
	➤ Guru memberikan penguasaan berupa PR	✓	
	Jumlah skor		44
	Kategori		B (Baik)

penilaian

Petunjuk: Pengisian kolom sesuai dengan ketentuan skor penilaian dibawah ini:

- Sangat baik 4
- Baik 3
- Cukup 2
- Kurang 1

Keterangan:

Kriteria Jumlah Skor	Kategori Penilaian
45-60	A (sangat baik)
29-44	B (baik)
14-28	C (cukup)
0-13	D (kurang)

- a) Pada awal pembelajaran peneliti/ guru menyiapkan bahan pembelajaran dan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.
- c) Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok dan menginformasikan tugas masing-masing kelompok yang menjadikan peserta didik tahu apa yang harus dilakukannya saat berada dalam kelompok.
- d) Guru memberikan tugas kepada seluruh kelompok.
- e) Guru selalu mengamati satu persatu peserta didik.
- f) Peserta didik merasa senang apabila dengan metode ini karena peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk dinilai.
- g) Peserta didik masih kurang berani bertanya apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.
- h) Guru tidak menyuruh peserta didik untuk meninjau kembali kesalahan masing-masing peserta didik.
- i) Guru belum menggunakan waktu secara efisien, sehingga pembelajaran yang direncanakan tidak sesuai dengan yang dilaksanakan.

Tabel 5. Data Hasil Observasi Siswa Siklus I

No Tahap pembelajaran	Indikator/deskriptor	Kualifikasi			
		SB	B	C	K
1. Persiapan	A. Kegiatan persiapan				
	➤ Peserta didik duduk berdasarkan kelompoknya	✓			
	➤ Peserta didik menyimak langkah-langkah yang				✓

	disampaikan guru		
		➤ Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	✓
2. Pelaksanaan 65 menit	B. Pelaksanaan		
		➤ Peserta didik memeriksa isi mencari bacaan yang telah digunakan	✓
		➤ Peserta didik bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti	✓
		➤ Peserta didik membaca ayat- ayat yang telah ditugaskan	✓
		➤ Peserta didik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	✓
		➤ Peserta didik berani membaca didepan kelas	✓
		➤ Peserta didik meninjau kembali bacaan yang telah dibacanya	✓
3. Evaluasi 25 menit	C. Evaluasi		
		➤ Peserta didik membaca Al- Qur'an depan guru	✓
		➤ Peserta didik menyimpulkan materi	✓
		Jumlah skor	25
		Kategori penilaian	B (Baik)

Keterangan:

Kriteria Jumlah Skor	Kategori Penilaian
33-44	A (sangat baik)
21-32	B (baik)
9-20	C (cukup)
0-8	D (kurang)

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I kemampuan guru Meningkatkan Kemampuan dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Hira Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura

dalam mengajarkan materi membaca Al-Qur'an dan memotivasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Hira. Hal ini terlihat terpenuhinya indikator-indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru. Jika dipresentasikan secara keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori baik yang 40 poin dari 60 poin atau 73.33% yang perlu indikator yang harus dicapai. Sedangkan lembar yang belum tercapai adalah 16 poin atau 36.67% indikator. Sementara lembar observasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori terbaik yaitu 25 poin (56.82%) dari 11 indikator. Sedangkan yang belum tercapai adalah 19 poin (43,18%) indikator.

Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura pada siklus II ini mengalami proses peningkatan. Adapun hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta didik senang dan lebih memahami cara membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Hira. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan metode Al-Hira pada mata pelajaran PAI (Pembelajaran Agama Islam) khususnya dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an pada peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Amlapura pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Hira yang telah dilakukan melalui dua siklus, yaitu dari masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode Al-Hira dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 64,375 dengan persentase ketuntasan dari 31, 25 (5 peserta didik yang tuntas), pada siklus II nilai rata-rata 70,625 dengan persentase ketuntasan 81,25 (13 peserta didik yang tuntas).
2. Penggunaan metode Al-Hira dapat meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura, peningkatan aktivitas nampak dari data yang dikumpulkan pada lembar pengamatan yang dikumpulkan, secara singkat aktivitas meningkat dari siklus I ke siklus II.

Saran

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode Al-Hira dalam pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi membaca Al-Qur'an mereka. Dalam hal ini penulis menyarankan kepada pihak sekolah/lembaga yang membutuhkan metode baru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dapat memanfaatkan metode ini guna

menunjang peningkatan kualitas pembelajarannya. Selain itu penelitian ini pada satu sisi masih terfokus pada kemampuan membaca dan motivasi sehingga masih dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti yang lain dengan mengambil aspek yang lebih luas atas lokasi penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. (2002). *Ilmu Tajwid Populer 17 kali Pandai*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alam, Tombak. (2009). *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. (2002). *Al-Qur'an membangun Tradisi kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press.
- Al-Qattan, Manna Khalil. (2011). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Aqib, Zainal, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Widya.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadriaman. (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.